

## Strategi Mengembangkan Sekolah Efektif dan Guru Efektif untuk Meningkatkan Mutu Sekolah

Devi Fauzia<sup>1\*</sup>, Restika Viola<sup>2\*</sup>, Rini Aulia<sup>3\*</sup>, May Piola S<sup>4\*</sup>, Yoratia Syahfitri<sup>5\*</sup>.

<sup>\*1</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>\*2</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>\*3</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>\*4</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>\*5</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 26 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 28 Juni 2024

Diterima pada tanggal 30 Juni 2024

Tersedia online pada tanggal 02 Juli 2024

#### Kata kunci

School Development, Effective Teachers, Quality of Education, Professional Development, School



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri

Nama Penulis : Restika Viola

Email: [restikaviola02@gmail.com](mailto:restikaviola02@gmail.com)

### ABSTRAK

Peningkatan mutu sekolah merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya mewujudkan sistem pendidikan yang unggul. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengembangkan sekolah dan guru yang efektif. Pengembangan sekolah melibatkan berbagai aspek, seperti perencanaan strategis, manajemen sekolah yang baik, dan penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu lembaga pendidikan juga menyelenggarakan kegiatan ilmiah yang mendukung pengembangan potensi guru seperti seminar, pelatihan dan workshop secara berkelanjutan. Tujuannya adalah untuk menciptakan guru profesional yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, sehingga peningkatan mutu pendidikan dapat terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan praktik terbaik dalam mengembangkan sekolah dan guru yang efektif, yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

### 1. Pendahuluan

Pengembangan sekolah dan guru yang efektif merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah yang bermutu tinggi tidak hanya ditandai oleh fasilitas fisik yang memadai, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya, khususnya guru. Guru yang kompeten, inovatif, dan berdedikasi merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Strategi pengembangan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, penerapan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa, hingga penciptaan budaya sekolah yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Dengan menerapkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, sekolah dapat menjadi institusi yang tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Langkah awal dalam strategi ini adalah melakukan penilaian kebutuhan sekolah dan guru secara menyeluruh. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, baik dari segi fasilitas, kurikulum, maupun kemampuan dan kesejahteraan guru. Selanjutnya, penting untuk merancang program pelatihan dan pengembangan profesional yang

terstruktur dan berkelanjutan bagi para guru. Program ini harus mencakup pelatihan dalam metode pengajaran modern, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan pedagogis yang berpusat pada siswa. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi para guru. Ini meliputi peningkatan kesejahteraan guru melalui penyediaan insentif, peluang pengembangan karir, dan dukungan administratif yang memadai. Guru yang merasa dihargai dan didukung akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan berinovasi dalam pengajaran mereka.

Pengembangan kurikulum juga merupakan aspek krusial dalam strategi ini. Kurikulum harus dirancang agar relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, serta mampu mengintegrasikan berbagai keterampilan penting seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran yang inklusif dan diferensiasi pengajaran akan membantu memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas juga tidak kalah penting. Dukungan dari berbagai pihak ini akan menciptakan ekosistem pendidikan yang holistik dan berkesinambungan. Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan komunitas lokal, universitas, dan industri untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menyediakan sumber daya tambahan bagi guru. Secara keseluruhan, strategi pengembangan sekolah dan guru yang efektif memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan dalam pendidikan. Dengan pendekatan yang terencana dan terkoordinasi, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan dan menghasilkan generasi muda yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Evaluasi dan penilaian berkala juga merupakan komponen esensial dalam strategi ini. Melalui evaluasi yang sistematis dan berbasis data, sekolah dapat memantau kemajuan yang telah dicapai dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Penilaian ini bisa dilakukan melalui survei kepuasan siswa dan orang tua, pengamatan kelas, serta analisis hasil belajar siswa. Dengan data yang akurat dan komprehensif, sekolah dapat merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih tepat sasaran dan efektif. Selain itu, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran harus dioptimalkan. Teknologi dapat membantu memperluas akses ke sumber daya pendidikan, meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran, dan memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Penggunaan platform e-learning, alat bantu multimedia, dan aplikasi pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa.

Tidak kalah penting adalah membangun budaya sekolah yang positif dan inklusif. Budaya ini harus menekankan nilai-nilai seperti rasa hormat, kerja sama, dan keberagaman. Lingkungan sekolah yang mendukung secara emosional dan psikologis akan membuat siswa merasa aman dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang. Guru juga perlu didorong untuk mengadopsi pendekatan pengajaran yang mempromosikan inklusivitas dan menghargai perbedaan individu di dalam kelas. Pendekatan yang holistik juga harus mencakup pengembangan keterampilan non-akademis seperti keterampilan sosial, emosional, dan kepemimpinan. Program ekstrakurikuler, kegiatan kepemimpinan siswa, dan layanan konseling adalah beberapa cara yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek ini. Keterampilan non-akademis ini sangat penting bagi perkembangan keseluruhan siswa dan kesiapan mereka menghadapi kehidupan di luar sekolah.

Implementasi strategi pengembangan sekolah dan guru yang efektif membutuhkan kerjasama dan komitmen dari semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan masyarakat. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan kebijakan dan anggaran yang memadai, sedangkan sekolah harus memastikan bahwa semua program dan inisiatif dilaksanakan dengan baik dan terus dievaluasi. Guru, sebagai garda terdepan dalam proses pendidikan, harus didorong untuk terus belajar dan berinovasi. Siswa dan orang tua juga harus terlibat aktif dalam proses ini untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Dengan menerapkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan mutu sekolah dapat meningkat secara signifikan. Ini tidak hanya akan menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil, tetapi juga individu yang memiliki karakter kuat dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Implementasi strategi ini juga harus mempertimbangkan keberlanjutan dan fleksibilitas. Sekolah harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang mungkin timbul di masa

depan. Oleh karena itu, penting untuk membangun sistem yang responsif terhadap perkembangan teknologi, perubahan kebutuhan pasar kerja, dan dinamika sosial yang terus berubah. Selain itu, keterlibatan aktif dari para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan sangatlah penting. Pendekatan partisipatif yang melibatkan guru, siswa, orang tua, dan komunitas dalam merumuskan kebijakan dan program sekolah akan memastikan bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi semua pihak. Partisipasi aktif ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan sekolah.

Pendekatan kolaboratif antara sekolah dan lembaga pendidikan tinggi juga dapat memberikan manfaat besar. Melalui kemitraan dengan universitas dan institut pelatihan, sekolah dapat mengakses sumber daya tambahan, seperti program pengembangan profesional untuk guru, penelitian pendidikan terbaru, dan praktik terbaik dalam pengajaran. Kolaborasi ini dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, pengembangan sekolah dan guru yang efektif juga harus mencakup upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua yang aktif terlibat dalam proses belajar anak dapat memberikan dukungan moral dan akademis yang penting. Sekolah dapat mengadakan program pelatihan dan workshop bagi orang tua untuk membantu mereka memahami cara terbaik mendukung anak-anak mereka di rumah.

Terakhir, penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan memiliki dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Ini dapat dicapai dengan menetapkan sasaran yang jelas, mengukur kemajuan secara berkala, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi. Dengan komitmen yang kuat dan upaya yang konsisten, sekolah dapat mencapai peningkatan mutu yang signifikan dan berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan visi ini, semua pihak harus bekerja sama dengan harmonis dan fokus pada tujuan bersama, yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, kita dapat mempersiapkan generasi masa depan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan kemampuan untuk menghadapi tantangan global.

## **2. Metode penelitian**

Artikel ini menjelaskan tentang strategi mengembangkan sekolah dan guru efektif untuk meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu, artikel ini disusun berdasarkan tinjauan literatur dan sintesis pemahaman mendalam tentang topik tersebut, serta penggunaan referensi dari penelitian terkait untuk mendukung argumen yang disampaikan. Namun, penelitian ini dapat dilakukan menggunakan metode kualitatif untuk meningkatkan pemahaman sekolah dan strategi mengembangkan sekolah dan guru efektif untuk meningkatkan mutu sekolah. Metode kualitatif seperti wawancara, atau observasi digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi kepala sekolah, staf, siswa, dan orang tua mengenai strategi mengembangkan sekolah dan guru efektif untuk meningkatkan mutu sekolah.

Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh sumber-sumber yang dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema dan praktik terbaik dalam manajemen sekolah dan pokok pembahasan penelitian ini yaitu strategi mengembangkan sekolah dan guru efektif untuk meningkatkan mutu sekolah. Sementara itu, dalam konteks pendidikan, metode penelitian apa yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Metode penelitian yang digunakan harus mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan relevan terhadap fenomena yang diteliti serta memberikan pengetahuan mengenai strategi mengembangkan sekolah dan guru efektif untuk meningkatkan mutu Sekolah

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Sekolah Efektif dan Guru Efektif**

Kata efektif artinya adalah usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil dan terget yang diharapkan dengan tepat waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika tujuan yang ditetapkan sebelumnya berhasil untuk dicapai. Efektivitas sekolah merujuk pada kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, baik dalam hal prestasi akademik siswa maupun perkembangan sosial, emosional, dan karakter mereka. Sekolah yang efektif mampu menyediakan lingkungan belajar yang optimal, yang mendukung pencapaian hasil belajar yang tinggi dan perkembangan siswa secara menyeluruh.

Sekolah efektif adalah institusi pendidikan yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pendidikan secara optimal, baik dalam hal prestasi akademik maupun perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Sekolah efektif ditandai oleh beberapa karakteristik kunci yang memastikan lingkungan belajar yang kondusif, pengajaran yang berkualitas, serta pengelolaan dan kepemimpinan yang baik. Sekolah yang efektif secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas atau mutu pendidikan yang diterima oleh siswa. Perlu adanya perhatian terhadap komponen sekolah efektif, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Sekolah efektif memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan terbaik untuk belajar, berkembang, dan mencapai potensi maksimalnya. Ini pada gilirannya menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan kehidupan dengan keterampilan dan karakter yang kuat. Guru yang efektif memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung. Guru yang efektif adalah pendidik yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan inspiratif, sehingga siswa dapat mencapai potensi penuh mereka baik secara akademis maupun personal. Guru yang efektif tidak hanya menguasai materi pelajaran tetapi juga memiliki kemampuan pedagogis yang kuat, keterampilan manajemen kelas yang baik, dan kemampuan membangun hubungan positif dengan siswa.

Keberhasilan sekolah merupakan ukuran bersifat mikro yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional hal ini tertuang dalam UUSPN nomor 20 Tahun 2003 serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai pada periode tertentu sesuai dengan lamanya pendidikan yang berlangsung di sekolah. Berdasarkan sudut pandang keberhasilan sekolah tersebut, kemudian dikenal sekolah efektif yang merupakan sebuah terobosan dalam dunia pendidikan serta mengacu pada sejauh mana sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **Mutu Pendidikan**

Mutu Pendidikan adalah tingkat kualitas yang dicapai oleh sistem pendidikan dalam menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian akademik, pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Peningkatan mutu pendidikan adalah upaya berkelanjutan untuk memperbaiki berbagai aspek dalam sistem pendidikan guna mencapai hasil yang lebih baik bagi siswa, guru, dan seluruh komunitas sekolah. Peningkatan mutu ini mencakup berbagai inisiatif dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pembelajaran, serta lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

#### **Karakteristik Sekolah dan Guru yang efektif**

Sekolah yang efektif akan mampu menyediakan lingkungan belajar yang optimal, yang mendukung pencapaian hasil belajar yang tinggi dan perkembangan siswa secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa komponen yang menentukan efektivitas Sekolah : Kualitas Pendidikan. Guru berkualitas tinggi, dengan pengetahuan mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan dan keterampilan mengajar yang efektif, merupakan kunci efektivitas sekolah. Pendidikan yang bermutu mencakup penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan inovatif, penyesuaian terhadap kebutuhan individu siswa, dan penggunaan teknologi pendidikan secara tepat guna. Dalam menciptakan mutu pendidikan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya sangat dibutuhkan. Guru merupakan kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan.

1. Kurikulum yang relevan dan komprehensif. Kurikulum yang dirancang dengan baik yang menjawab kebutuhan siswa dan tuntutan zaman serta mencakup berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sangat penting bagi efektivitas sekolah. Kurikulum harus inklusif dan memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, dapat mengakses dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran

2. Kepemimpinan. Pemimpin sekolah, seperti kepala sekolah, memainkan peran penting dalam mempromosikan visi dan misi sekolah, menginspirasi guru dan staf, dan memastikan bahwa strategi pendidikan diterapkan secara efektif. Kepemimpinan yang kuat mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat, mengelola sumber daya secara efektif, dan membangun budaya sekolah yang positif. Kepemimpinan lebih dari sekedar kekuasaan. Kepemimpinan adalah sesuatu yang dilakukan dan wajib dilakukan oleh semua orang yang diberi tugas untuk mengelola semua yang dipimpinnya, baik itu orang yang dipimpinnya maupun bukan, di dalam dan di sekitar lembaga kepemimpinan. Prasarana yang dapat menunjang kegiatan diterima dan dapat meningkatkan semangat kerja, kesadaran, dan kemauan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama lembaga dan lembaga
3. Penilaian dan Evaluasi Berkelanjutan Sistem penilaian dan evaluasi yang berkelanjutan dan adil membantu memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Data dari penilaian ini digunakan untuk meningkatkan praktik belajar mengajar.
4. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung. Sekolah yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang aman, bersih, dan membina di mana siswa merasa dihargai dan didukung. Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap dan area bermain yang aman juga berkontribusi terhadap efisiensi sekolah.
5. Kolaborasi dengan pihak lain. Kemitraan dengan orang tua, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat dukungan terhadap siswa dan membangun jaringan yang mendukung pendidikan. Keterlibatan masyarakat dapat mencakup partisipasi dalam kegiatan sekolah, mendukung pembelajaran di rumah, dan berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan sekolah.
6. Fokus pada pengembangan karakter. Sekolah yang efektif tidak hanya fokus pada prestasi akademik tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, seperti integritas, tanggung jawab, kerjasama, dan kasih sayang. Program dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong pengembangan keterampilan sosial dan emosional juga penting
7. Guru yang efektif adalah pendidik yang mampu menginspirasi dan memotivasi siswa, menguasai materi pelajaran, menggunakan berbagai metode pengajaran yang efektif, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Mereka terus mengembangkan diri secara profesional dan berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa dapat mencapai potensi penuh mereka. Ada beberapa karakteristik guru yang efektif, yaitu sebagai berikut:
8. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan Penguasaan Materi: Guru memahami secara mendalam materi pelajaran yang diajarkan dan selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang tersebut. Metode Pengajaran, yaitu mampu menerapkan berbagai metode dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.
9. Keterampilan Komunikasi. Yaitu keterampilan Komunikasi Verbal dan Non-Verbal, guru mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif, serta menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi yang mendukung pembelajaran. Selain itu guru juga dapat Mendengarkan Aktif: Mampu mendengarkan dengan baik dan memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa.
10. Pengelolaan Kelas, Lingkungan Belajar yang Positif: Menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar, di mana siswa merasa aman, dihargai, dan didukung. Juga Disiplin yang Adil: Menerapkan aturan kelas dengan konsisten dan adil, serta menangani masalah disiplin dengan bijaksana.
11. Empati dan Kepedulian, Hubungan Positif dengan Siswa: Membangun hubungan yang positif dan penuh kepercayaan dengan siswa, serta menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mereka. Pemahaman Individual: Memahami kebutuhan, minat, dan potensi setiap siswa dan menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan perbedaan individu tersebut.
12. Kreativitas dan Inovasi: Pembelajaran yang Menarik: Merancang dan mengimplementasikan pelajaran yang kreatif dan menarik untuk memotivasi siswa. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik.

### **Strategi Mewujudkan Sekolah dan Guru Efektif**

Strategi Mewujudkan Sekolah dan Guru Efektif pihak sekolah harus memfokuskan pada pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas peserta didik baik dari hal akademik maupun non akademik. Selain itu beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mewujudkan sekolah yang efektif adalah sebagai berikut Membuat suatu Kepemimpinan yang Kuat dan Visioner. Pemimpin Sekolah yang Inspiratif: Kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas tentang tujuan pendidikan dan mampu menginspirasi guru, siswa, dan staf untuk bekerja sama mencapai tujuan tersebut.

1. Melaksanakan Pelatihan Kepemimpinan. Menyediakan pelatihan kepemimpinan untuk kepala sekolah dan tim manajemen agar mereka dapat mengelola sekolah dengan efektif.
2. Melaksanakan Pengembangan Profesional Guru. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pedagogis guru.
3. Melakukan Mentoring dan Kolaborasi. Menerapkan program mentoring untuk guru baru dan mendorong kolaborasi antar guru melalui kelompok belajar atau komunitas praktisi.
4. Membuat Kurikulum yang Relevan dan Berimbang. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Mengembangkan kurikulum yang berfokus pada penguasaan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.
5. Menjadikan Pembelajaran yang Inovatif. Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan teknologi Pendidikan
6. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif seperti menyediakan Fasilitas yang Memadai: Memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang memadai Kebijakan Inklusif: Menerapkan kebijakan yang inklusif untuk semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus
7. Evaluasi dan Penilaian Berkelanjutan: Sistem Penilaian yang Adil: Menggunakan berbagai metode penilaian yang adil dan transparan untuk mengukur pencapaian siswa secara komprehensif. Umpun Balik Konstruktif: Memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan prestasi belajar.
8. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas. Komunikasi Efektif: Membangun komunikasi yang efektif dan terbuka dengan orang tua dan komunitas untuk mendukung proses pendidikan. Partisipasi Aktif: Mengajak orang tua dan komunitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan program Pendidikan
9. Penggunaan Teknologi Pendidikan: Integrasi Teknologi: Mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Pelatihan Teknologi untuk Guru: Memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi dan alat digital dalam pengajaran.
10. Manajemen dan Pengelolaan Sekolah yang Efisien: Pengelolaan Sumber Daya: Mengelola sumber daya sekolah dengan efisien, termasuk anggaran, waktu, dan tenaga kerja. Sistem Informasi Sekolah: Menggunakan sistem informasi yang efektif untuk mengelola data siswa, administrasi, dan komunikasi.
11. Budaya Sekolah yang Positif: Budaya Kerja Sama: Membangun budaya kerja sama dan kolaborasi di antara semua anggota komunitas sekolah. Penghargaan dan Pengakuan: Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa dan guru yang berprestasi untuk memotivasi mereka. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara konsisten, sekolah dapat menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan bagi semua siswa.

#### 4. Simpulan

Mengembangkan sekolah dan guru yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Strategi yang efektif mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, pelatihan kontinyu bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan profesionalisme mereka, serta membangun lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi siswa. Kolaborasi antara guru, staf sekolah, orang tua, dan komunitas juga penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Strategi mengembangkan sekolah dan guru efektif untuk meningkatkan mutu sekolah adalah bahwa pendekatan holistik dan berkelanjutan sangat penting. Pertama, pengembangan guru yang efektif melalui pelatihan kontinyu dan dukungan profesional dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara signifikan. Ini termasuk tidak hanya peningkatan dalam keterampilan mengajar, tetapi juga dalam kemampuan untuk mengelola kelas, menangani keberagaman siswa, dan menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Kedua, perlu adanya pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif untuk mengakomodasi kebutuhan dan perkembangan siswa. Kurikulum yang terkini dan disesuaikan dengan standar pendidikan nasional atau internasional dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan bermanfaat.

Selain itu, lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung sangat penting. Ini mencakup membangun budaya sekolah yang mendorong kolaborasi, komunikasi terbuka, serta keterlibatan aktif dari orang tua dan komunitas lokal. Dengan demikian, sekolah bukan hanya tempat untuk mengajar dan belajar, tetapi juga menjadi pusat pertumbuhan personal dan sosial bagi siswa. Penting untuk diingat bahwa strategi-strategi ini harus diimplementasikan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Evaluasi berkala dan penyesuaian strategi menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua upaya pengembangan sekolah dan guru berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif ini, sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan efektif bagi semua.

#### 5. Reference

- Andriani, D. 2015. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif." *Jurnal Manajemen Pendidikan Barnawidan*
- Arifin, M. 2017. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media. Kurniawati,
- E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Priambodo, Iwan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Visioner Dalam Membangun Sekolah Efektif Dan Efisien."
- S Sulastrri, H Fitria, A Martha, 2020, "Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan," *Journal of Education Research*.
- S. Sulastrri, N. Nellitawati, N. Adi, and S. Syahril, "Analisis kebutuhan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di sekolah menengah pertama," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 8, no. 4, p. 957, Dec. 2022, doi: 10.29210/020222140
- Sulastrri, S., Syahril, S., & Adi, N. (2021). Peningkatan kemampuan instructional leadership guru berbasis action learning di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 212. <https://doi.org/10.29210/3003990000>
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2003.
- Usman, Husaini. 2007. "Manajemen Sekolah Yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 3(11): 1–6
- Wawan Hermawan, Iim Wasliman, E Mulyasa, and Adjat Sudrajat. 2015. "Manajemen Sekolah Efektif." *NER: Nusantara Education Review*